

Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Wana Sutan Asri di Kampung Singosutan, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Community Participation in The Development of The Sutan Asri Ecotourism Park in Singosutan Village, Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency

Fitria Annisa Hasibuan^{1,*}, Nanik Dara Senjawati¹, Eko Murdiyanto¹

¹ Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta Indonesia 55283

* Penulis Korespondensi: ichahasibuhan@gmail.com

Abstract:

This study aims to (1) analyze the stages of community participation in the development of the Wanasutan Asri tourist park (2) Analyze the level of participation of the Singosutan village community. This type of research is quantitative research with descriptive method. Data collection techniques with interviews, documentation, questionnaires and observation. To analyze the stages of community participation using descriptive analysis and analyzing the level of community participation using scoring analysis. The results showed that (1) the stages carried out by the Singosutan community were the planning stage in the form of routine meeting activities for development planning. The implementation stage is in the form of activities in contributing in the form of manpower and materials. Results Utilization stage in the form of activities that utilize facilities and infrastructure from the results of park development. The evaluation stage is in the form of activities by providing criticism and suggestions from the results of the development of the park. Of the four stages, the community is more dominant at the implementation stage. (2) The participation rate of the Singosutan village community reached a score of 80.11 in the high category.

Keywords: Level of Participation; Society Participation; Stages of Participation.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tahapan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan taman wisata wanasutan asri (2) Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat kampung Singosutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, kuesioner dan observasi. Untuk menganalisis tahapan partisipasi masyarakat dengan menggunakan analisis deskriptif dan menganalisis tingkatan partisipasi masyarakat dengan menggunakan analisis skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tahapan-tahapan yang dilakukan masyarakat Singosutan yaitu Tahap perencanaan berupa kegiatan rapat rutin untuk perencanaan pengembangan. Tahap Pelaksanaan berupa kegiatan dalam memberikan kontribusi berupa tenaga dan materi. tahap Pemanfaatan Hasil berupa kegiatan yang memanfaatkan sarana dan prasarana dari hasil pengembangan taman. Tahap Evaluasi berupa kegiatan dengan memberikan kritik dan saran dari hasil pengembangan Taman. Dari keempat tahapan tersebut masyarakat lebih dominan pada tahap Pelaksanaan. (2) Tingkat partisipasi masyarakat kampung Singosutan mencapai skor 86,07 dengan kategori Tinggi.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; Tahapan Partisipasi; Tingkat Partisipasi.

1. Pendahuluan

Salah satu wisata yang terdapat di Yogyakarta adalah Taman Wisata Wana Sutan Asri. Taman Wana Sutan Asri terletak di Kampung Singosutan, Desa Maguwoharjo, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman wisata Wana Sutan Asri yang jauh dari perkotaan tampaknya tidak menghalangi keinginan dan minat masyarakat luar daerah untuk berkunjung ke Taman tersebut. terlihat dari ramainya pengunjung yang berdatangan ke Taman Wana Sutan Asri baik dari dalam maupun luar daerah untuk menikmati wahana yang ada di Taman. Taman Wisata Wana Sutan Asri merupakan taman dengan nuansa asri pepohonan sengon serta lebih menarik karena objek wisata tersebut gratis untuk para pengunjung yang ingin berdatangan. Beberapa sarana permainan anak-anak yang bisa digunakan saat berada di taman seperti ayunan, luncuran, trampolin, trambola, jungkat-jungkit dan kuda-kudaan serta beberapa koleksi hewan yang dipelihara seperti ular, kelinci, kura-kura, burung, monyet, ikan, landak dan musang. Inovasi untuk kepuasan pengunjung akan merasa lebih nyaman

menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman bermainnya serta menambah edukasi bagi mereka. Dengan adanya proses pembenahan dan penambahan fasilitas seperti tempat berdiskusi, wifi, toilet, parkir serta spot foto yang tersedia maka berdampak terhadap adanya peningkatan indeks kunjungan yang ada.

Taman Wana Sutan Asri dahulunya adalah perkebunan tebu yang tidak dirawat dan limbah hasil dari pemanenannya juga tidak diolah dengan baik sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. dengan kondisi perkebunan yang bisa dikatakan cukup prihatin tetapi tidak bisa dipungkiri bahwasannya perkebunan tebu tersebut memiliki letak lokasi yang strategis yang mana menjadi salah satu faktor pendukung untuk dijadikan objek wisata jika dikelola dengan baik akan lebih bermanfaat. Dalam proses pengembangan tersebut dibutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai sebuah keberhasilan atau sering kita sebut dengan partisipasi. Pada kenyataannya tidak semua masyarakat yang mau berpartisipasi dengan alasan yang bermacam-macam pula. Dapat disadari karena adanya beberapa faktor yang mungkin membuat mereka terdorong untuk berpartisipasi. Dorongan yang boleh dikatakan sangat bersifat umum adalah apabila hasil partisipasi tersebut dapat dinikmati langsung oleh mereka sendiri dan memiliki keuntungan kepada mereka. Berdirinya taman ini tentunya memberikan dampak yang positif salah satunya Kampung Singosutan lebih dikenal oleh masyarakat luar daerah dan lingkungan yang berada di Kampung Singosutan jauh lebih bersih kemudian dapat meningkatkan perekonomian warga lokal dengan berjualan di daerah Taman Wana Sutan Asri sesuai dengan apa yang mereka inginkan walaupun belum maksimal sepenuhnya.

Untuk menciptakan suatu keberhasilan dari pengembangan objek wisata yang telah direncanakan tentunya memiliki beberapa tahapan untuk suatu keberhasilan seperti tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan maka akan diketahui seberapa tinggi tingkat partisipasi dari masyarakat untuk mengembangkan Taman Wana sutan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikaji penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Wana Sutan Asri di Kampung Singosutan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan studi kasus menurut Creswell (2012), menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam ke dalam suatu peristiwa, proses, atau kegiatan dari satu orang atau lebih. Partisipasi masyarakat pada pengembangan Taman Wisata Wana Sutan Asri menjadi fokus pada penelitian ini. Penentuan responden dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan pemilihan sampel berdasarkan sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono,2007). Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari masyarakat Kampung Singosutan yang merupakan responden pada penelitian ini sedangkan data sekunder diperoleh arsip dokumen desa kampung Singosutan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif dan Analisis Skoring. Menurut (Sujarweni,2017) analisis deskriptif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Jumlah Presentase Jawaban
F = Jumlah Jawaban
N = Jumlah Responden

Analisis skoring dapat menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Keterangan :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah
Banyak kelas interval = Jumlah kriteria pernyataan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Desa Maguwoharjo

Penelitian ini dilakukan di Kampung Singosutan yang terletak di Dusun Sembego, Desa Maguwoharjo, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman. Desa Maguwoharjo secara geografis terletak pada 7°46'21" LS dan 110°25'30" BT, dengan luas wilayah 15.010.800 M² dan jumlah penduduk 34.832 jiwa. Maguwoharjo adalah desa yang cukup luas terletak di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Maguwoharjo mempunyai kode pos 55282. Batas-batas Desa Maguwoharjo yaitu Utara Desa Wedomartani (Kecamatan Ngemplak), Timur Desa Purwomartani (Keamatan Kalasan), Selatan Desa Tegaltirto (Kecamatan Berbah), Barat Desa Caturtunggal (Kecamatan Depok). Pada mulanya Desa Maguwoharjo merupakan wilayah yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan dan 2 (dua) kampung, masing-masing adalah Kelurahan Kembang, Kelurahan Nayan, Kelurahan Tajem, Kelurahan Paingan, Kelurahan Padasan, Kampung Pengawatrejo, Kampung Blimbingsari. Berdasarkan maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterbitkan tahun 1946 mengenai Pemerintahan Kelurahan, maka 5 (lima) Kelurahan dan 2 (dua) kampung tersebut kemudian digabung menjadi 1 Desa yang otonom dengan nama Desa Maguwoharjo (Putra,2006).

3.2. Sejarah Taman Wisata Wana Sutan Asri

Taman wisata Wana Sutan Asri merupakan taman wisata yang berada di Kampung Singosutan. Wana Sutan asri diambil dari kata Wana yang artinya adalah hutan yang mana perkarangan tersebut ditanami pepohonan sengon yang membuat suasana menjadi asri dan nyaman, sedangkan Sutan diambil dari nama kampung yaitu Singosutan. Taman Wana Sutan Asri berdiri karena ide dari salah satu masyarakat yang mengusulkan untuk menjadikan perkarangan tersebut menjadi sebuah objek wisata jika dikelola dengan baik. Karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya tempatnya yang strategis menjadi salah satu faktor pendukung dijadikan objek wisata.



Gambar 1. Taman Wana Sutan Asri di Kampung Singosutan.
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Masyarakat mulai menyumbangkan sarana permainan untuk Taman seperti ayunan jaring dan jungkat jungkit. Masyarakat juga memberikan hewan seperti kelinci, ular, kura-kura, kucing dan luak untuk di pelihara di taman agar menjadi nilai tambah masyarakat agar lebih berantusias untuk mengunjungi Taman Wanasutan Asri. Tak banyak juga masyarakat yang memiliki kreativitas seperti melukis dan merakit untuk memperindah taman agar lebih menarik jika dipandang. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan taman ini seperti tenaga dan pikiran sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pembangunan taman. Setelah berdirinya objek wisata yang berada di dusun Singosutan tentunya memberikan dampak yang positif oleh masyarakat setempat salah satunya adalah lingkungan tampak lebih bersih dan masyarakat dapat berjualan di dekat taman tentunya dapat meningkatkan perekonomian keluarga serta kampung Singosutan tentunya dapat dikenal oleh masyarakat luas karena adanya objek wisata yang terdapat dikampung Singosutan.

3.3. Analisis Data

3.3.1. Analisis Tahapan Partisipasi Masyarakat

Pada analisis tahapan partisipasi masyarakat memiliki 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil dan tahap evaluasi (Syofian,2017). Untuk mengetahui setiap kegiatan dari tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan melakukan beberapa kegiatan untuk keberhasilan suatu pengembangan Taman wana sutan yaitu kegiatan melakukan rapat rutin dalam menata lingkungan agar tetap asri, perencanaan dalam melakukan pembangunan sarana prasarana dan kegiatan dalam memberikan data dan informasi.

Tabel 1. Skor Dimensi Tahap Perencanaan

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor rata-rata	%
1	Frekuensi mengikuti pertemuan perencanaan dalam menata lingkungan agar tetap asri	5	4,54	90,95
2	Frekuensi memberikan masukan dalam perencanaan pengembangan Taman Wana Sutan Asri seperti perencanaan dalam membangun sarana dan prasarana	5	4,40	88,09
3	Frekuensi turut memberikan data dan informasi dalam pengembangan Taman Wana Sutan Asri	5	4,21	84,28
Jumlah :		15	13,16	263,32
Rata-rata:				87,77

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dari skor tahapan perencanaan diatas dapat dilihat skor tertinggi didapat oleh indikator Frekuensi mengikuti pertemuan untuk pengembangan Taman Wana Sutan Asri seperti perencanaan dalam menata lingkungan agar tetap asri dengan skor rata-rata sebesar 4,54 dengan presentase sebesar 90,95 .

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan melakukan beberapa kegiatan untuk keberhasilan suatu pengembangan Taman Wana Sutan Asri yaitu melakukan gotong royong untuk menata lingkungan agar tetap asri dan bersih, melengkapi sarana dan prasarana yang ada dan melakukan kegiatan pemberian makanan yang dipelihara.

Tabel 2. Skor Dimensi Tahap Pelaksanaan.

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor rata-rata	%
1	Frekuensi memberikan tenaga untuk menata lingkungan agar tetap asri dan bersih.	5	4,88	97,61
2	Frekuensi menyumbang uang untuk melengkapi sarana di Taman Wana Sutan Asri	5	4,28	85,71
3	Frekuensi dalam memberikan makanan kepada hewan yang dipelihara di Taman.	5	4,52	90,47
Jumlah :		15	13,69	364,78
Rata-rata:				90,99

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 Dari skor tahapan pelaksanaan diatas dapat dilihat skor tertinggi didapat oleh indikator frekuensi memberikan tenaga untuk menata lingkungan agar tetap asri dan bersih dengan skor rata-rata sebesar 4,88 dengan presentase sebesar 97,61 .

3. Tahap Pemanfaatan Hasil

Pada tahap pemanfaatan hasil melakukan beberapa kegiatan untuk keberhasilan suatu pengembangan Taman wana sutan yaitu menikmati sarana dan prasarana, melakukan jual beli di Taman Wana Sutan Asri dan memanfaatkan fasilitas taman.

Tabel 3. Skor Dimensi Tahap Pemanfaatan Hasil

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor rata-rata	%
1	Frekuensi dalam menikmati lingkungan yang asri	5	4,92	98,57
2	Frekuensi dalam melakukan bisnis di daerah taman	5	3,52	70,47
3	Frekuensi dalam memanfaatkan fasilitas taman	5	4,50	90,00
Jumlah :		15	12,95	259,04
Rata-rata:				86,82

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 Dari skor tahapan Pemanfaatan Hasil diatas dapat dilihat skor tertinggi didapat oleh indikator frekuensi memberikan lingkungan yang asri di taman Wana Sutan Asri dengan skor rata-rata sebesar 4,92 dengan presentase sebesar 98,57 .

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap Evaluasi melakukan beberapa kegiatan untuk keberhasilan suatu pengembangan Taman Wana Sutan yaitu kegiatan melakukan penilaian hasil pengembangan Taman Wana Sutan Asri, mengikuti saran perbaikan untuk pengembangan Taman Wana Sutan Asri, dan melakukan kegiatan penghitungan pendanaan Taman.

Tabel 4. Skor Dimensi Tahap Evaluasi

No.	Indikator	Skor Maksimal	Skor rata-rata	%
1	Frekuensi dalam ikut menilai hasil dari pengembangan Taman Wana Sutan Asri	5	4,50	87,50
2	Frekuensi dalam mengikuti saran perbaikan untuk pengembangan Taman Wana Sutan Asri	5	3,95	73,80
3	Frekuensi dalam menghitung pendanaan	5	2,85	46,42
Jumlah :		15	11,79	207,72
Rata-rata :				78,73

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4 Dari skor tahapan evaluasi diatas dapat dilihat skor tertinggi didapat oleh indikator frekuensi dalam ikut menilai hasil dari pengembangan Taman Wana Sutan Asri dengan skor rata-rata sebesar 4,50 dengan presentase sebesar 87,50 .

3.3.2. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat pada penelitian ini mengacu pada teori Arnstein. Arnstein (1995) menyatakan bahwa tingkat partisipasi sangat bervariasi mulai tahap *manipulation*, *therapy*, menginformasikan, konsultasi, penentraman/*placation*, kemitraan, delegasi, kekuasaan hingga kontrol masyarakat/*citizen control*. Delapan tingkatan tersebut masuk dalam 3 tingkat kelompok besar partisipasi yaitu non partisipasi atau partisipasi rendah yang terdiri dari *manipulation* dan *therapy*, partisipasi Sedang atau tokenism yang terdiri dari *informing*, *consultation* dan *placation*. Kemudian partisipasi Tinggi atau *citizen power* yang meliputi *Partnership*, *delegated power* dan *citizen control* lingkungan. Keempat tahapan tersebut memiliki skor yang berbeda tahapan yang paling tinggi ada pada tahap pelaksanaan dengan rata-rata skor sebesar 90,99 dikarenakan masyarakat lebih berantusias menyumbangkan tenaga pada saat pembangunan sarana prasarana taman dibanding dengan memberikan uang atau barang. Berikut tabel tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan taman wana sutan asri :

Tabel 5. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan taman wana sutan asri

No.	Dimensi Partisipasi	Skor Maksimal	Rata-rata skor	%	Kategori
1	Tahap Perencanaan	15	13,16	87,77	Tinggi
2	Tahap Pelaksanaan	15	13,69	90,99	Tinggi
3	Tahap Pemanfaatan Hasil	15	12,95	86,82	Tinggi
4	Tahap Evaluasi	15	11,79	78,73	Sedang
Jumlah 1+2+3+4		60	51,56	344,31	
Rata-rata				86,07	Tinggi

Sumber : Data diolah (2022)

Partisipasi masyarakat Singosutan dikategorikan tinggi atau pada tahap *citizen control* atau kendali warga . Klasifikasi yang dimaksud adalah dimana segala sesuatunya terjadi sepenuhnya ada pada kendali masyarakat itu sendiri dalam mengelola berbagai kegiatan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, Pemanfaatan Hasil dan Evaluasi yang disepakati bersama tanpa ada ikut campur pemerintah dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab (Nabila,2016).

4. Kesimpulan dan Saran

Pengelolaan masyarakat Singosutan melakukan 4 tahap dalam pengembangan taman yang meliputi tahap perencanaan sebesar 87,77 tahap pelaksanaan sebesar 90,99 tahap pemanfaatan hasil sebesar 86,82 dan tahap evaluasi sebesar 78,73 yang dilakukan oleh pengelola Taman Wana Sutan Asri dan tingkat partisipasi masyarakat Kampung Singosutan termasuk dalam kategori tinggi dengan skor nilai 38,34 dengan presentase sebesar 86,07 . Saran kepada pengelola Taman wana Sutan yaitu memberikan edukasi mengenai pentingnya dalam menjaga kebersihan Taman agar tetap terlihat asri dan selalu bersih. Pengelola Taman Wana Sutan Asri sebaiknya melakukan beberapa event seperti perayaan kemerdekaan, perayaan hari ulang tahun Taman atau pertunjukan hiburan. Dengan beberapa event yang dilaksanakan di Taman Wana Sutan Asri tentunya akan meningkatkan pengunjung yang datang. Hal tersebut akan berdampak baik bagi pengelola karna taman akan lebih dikenal oleh masyarakat luar daerah.

Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsimi, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnstein, Sherry. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216 - 224.
- Azwar, Saiffudin. 1992. *Reliabilitas & Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Creswell, J. W. (2012) *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT.Pustaka Belajar.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Humaniora: Bandung.
- Nabila, Aulia Rizki dan Tri Yuningsih. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kendiri Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(3).
- Putra, Agus Muriawan. (2006). Konsep Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata Yogyakarta*, 5(1).
- Sofyian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna .(2019). *The Master Book Of SPSS : Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: Start up

Diajukan : 1 Desember 2022
Diterima : 15 Februari 2023
Dipublikasikan : 28 April 2023